

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari Penelitian uji efek antibakteri ekstrak biji asam gelugur (*Garnicia atroviridis*) terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji fitokimia pada ekstrak etanol biji asam gelugur mengandung senyawa flavonoid, saponin, tanin dan terpenoid dan kandungan antioksidan ekstrak etanol biji asam gelugur terdapat aktivitas antioksidan dengan nilai IC_{50} sebesar 15,77 ppm yang berarti memiliki aktivitas antioksidan yang kuat.
2. Ekstrak etanol biji asam gelugur berpengaruh terhadap pertumbuhan bakteri *escherichia coli* dan *staphylococcus aureus*.
3. Konsentrasi minimum pada ekstrak etanol biji asam gelugur yaitu pada perlakuan A1 (0,5%) dapat menghambat bakteri *escherichia coli* dan *staphylococcus aureus*. Sedangkan Perlakuan terbaik didapat pada perlakuan A6 (3%) dengan zona bening yang terbentuk yaitu 27,67 mm dan 27,03 mm.

B. Saran

Karena begitu besar manfaat dari ekstrak biji asam gelugur maka perlu dilakukan inovasi atau pembuatan produk dengan penambahan bahan tersebut dengan memperhatikan pengolahan yang baik dan benar untuk tidak menghilangkan senyawa kimia yang bermanfaat didalam ekstrak biji asam gelugur.